

ABSTRACT

**PROFILE OF PATIENTS WITH PERFORATED PEPTIC ULCER
WHO UNDERWENT OPEN SURGERY THERAPY
At THE SURGICAL INPATIENT INSTALLATION
Of DR. SOETOMO GENERAL HOSPITAL IN
2016**

Alfi Nureta Rachmani, Mamiek Dwi Putro, Alphania Rahniayu

Background: *Perforated peptic ulcer is a form of complications from peptic ulcer. Perforation of peptic ulcer itself is one of the most common emergency conditions in the world. The purpose of this study was to analyze the profile of patients with perforated peptic ulcer who underwent open surgery therapy at the surgical inpatient installation of Dr. Soetomo general hospital in 2016.*

Methods: *This descriptive study describe patients with perforated peptic ulcer who underwent open surgery therapy at the surgical inpatient installation of Dr. Soetomo general hospital in 2016. All data related to sex, age, risk factors, comorbidity, location of ulcer, diameter of ulcer, histopathological features and outcome were retrieved from patient's medical record, then tabulation and descriptive analysis were performed.*

Result: *The number of samples that met the criteria in this study were 46 samples. The results of this study were 73.91% of men and 26.09% of women. The most frequent age in male patients was in the late elderly group (56-65 years) (38%), while the most frequent number of female patients was in the upper elderly age group (≥ 66 years) (42%). Based on gender and age, the ulcer location was mostly in pylorus and pre-pylorus, ulcer diameter mostly ranged ≤ 1 cm, while the majority of patients in each age group are many who still alive. The histopathological features found mostly in the form of inflammation (100%), followed by necrosis (44%), fibrosis tissue (36%), granulation tissue (17%), and positive *H.pylori* (6%).*

Conclusion: *To get a profile that is more meaningful in accordance with the development of health that is happening, it is necessary to do research with a larger sample number and need to do ongoing research.*

Keywords: *Perforated peptic ulcer, open surgery.*

ABSTRAK

PROFIL PASIEN DNEGAN ULKUS PEPTIKUM YANG MENGALAMI PERFORASI DAN DILAKUKAN TERAPI OPEN SURGERY DI INSTALASI RAWAT INAP BEDAH RSUD DR. SOETOMO TAHUN 2016

Alfi Nureta Rachmani, Mamiek Dwi Putro, Alphania Rahniayu

Latar belakang : Ulkus peptikum yang mengalami perforasi merupakan salah satu bentuk komplikasi dari ulkus peptikum. Perforasi pada ulkus peptikum sendiri merupakan salah satu kondisi gawat darurat yang paling sering terjadi di dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis profil pasien dengan ulkus peptikum yang mengalami perforasi dan dilakukan terapi open surgery di instalasi rawat inap bedah RSUD Dr. Soetomo tahun 2016.

Metode : Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi adalah rekam medis seluruh pasien dengan ulkus peptikum yang mengalami perforasi dan dilakukan terapi open surgery di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencatat data dari catatan rekam medis terkait jenis kelamin, usia, lokasi ulkus, diameter ulkus, gambaran histopatologi serta outcome dari pasien. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling. Data yang didapat, diolah sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan kemudian dilakukan analisis data.

Hasil : Jumlah sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian ini sebanyak 46 sampel. Hasil dari penelitian ini didapatkan sebanyak 73,91% laki-laki dan 26,09% perempuan. Usia pada pasien laki-laki terbanyak pada kelompok lansia akhir (56-65 tahun) (38%), sementara pada pasien perempuan terbanyak pada kelompok usia manula atas (≥ 66 tahun) (42%). Berdasarkan jenis kelamin dan usia, lokasi ulkus sebagian besar berada di pylorus dan pre-pylorus, diameter ulkus sebagian besar berkisar ≤ 1 cm, sedangkan mayoritas pasien pada masing-masing kelompok usia banyak yang hidup. Adapun gambaran histopatologi yang didapatkan sebagian besar berupa gambaran inflamasi (100%), diikuti gambaran nekrosis (44%), jaringan fibrosis (36%), jaringan granulasi (17%), dan H.pylori positif (6%).

Kesimpulan : Untuk mendapatkan gambaran profil yang lebih bermakna sesuai dengan perkembangan kesehatan yang sedang terjadi, perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan perlu dilakukan penelitian berkelanjutan.

Kata kunci : Ulkus peptikum yang mengalami perforasi, open surgery.